



Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

Komang Ogi Saputra^{1*}, I Putu Darmayasa², Made Agus Wijaya³, I Made Satyawan⁴, Ni Putu Dwi Sucita Dartini⁵ 

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Olahraga, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 21, 2021

Revised December 22, 2021

Accepted March 21, 2022

Available online April 25, 2022

Kata Kunci:

Minat, peserta didik, bola voli

Keywords:

Interest, students, volleyball



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Peserta didik menganggap kegiatan ekstrakurikuler tersebut dianggap kegiatan yang tidak penting, dengan hal ini nampak pada ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik SMA sebanyak 210 siswa. Sampel penelitian sebanyak 131 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner *online* berupa *link google form*. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase pada tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori "sangat tinggi" berjumlah (29 siswa) sebesar 22,1%, "tinggi" berjumlah (50 siswa) sebesar 38,2%, kategori "sedang" berjumlah (43 siswa) sebesar 32,8%, kategori "rendah" berjumlah (9 siswa) sebesar 6,9%, dan kategori "sangat rendah" berjumlah (0 siswa) sebesar 0%. Disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori "tinggi".

ABSTRACT

Students consider these extracurricular activities to be unimportant. It can be seen in students' need for more seriousness in participating in these activities. This study analyzes students' interest in participating in extracurricular volleyball activities. This type of research is quantitative descriptive research. The method used is the survey method. The population used in this study was 210 high school students. The research sample was 131 students. The data collection method used is an online questionnaire in the form of a google form link. Data analysis used quantitative descriptive analysis techniques as outlined in the form of percentages in tables and graphs. The results showed that the level of interest of students in participating in extracurricular volleyball was in the "very high" category (29 students) at 22.1%, "high" (50 students) at 38.2%, the "medium" category (43 students) by 32.8%, the "low" category was (9 students) by 6.9%, and the "very low" category was (0 students) by 0%. It was concluded that students' interest in participating in volleyball extracurriculars was in the "high" category.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat di era modern seperti saat ini guna memenuhi kebutuhan untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan melakukan olahraga dapat membentuk gaya hidup yang aktif sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi fisik, psikis dan social (Lengkana & Sofa, 2017; Rustiana, 2011; Wicaksono et al., 2020). Kegiatan olahraga juga dijadikan sebagai salah satu muatan materi yang dibelajarkan kepada siswa mulai dari sekolah dasar maupun tingkat perguruan tinggi. Kegiatan olahraga dijadikan sebagai media dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Aji & Winarno, 2016; Rustiana, 2011). Di samping itu, bagi peserta didik tidak jarang memanfaatkan minatnya dalam bidang olahraga untuk mengasah dan meningkatkan prestasinya di bidang olahraga. Guna menyalurkan minat dan mengasah bakat peserta didik dalam berolahraga, sekolah

*Corresponding author.

E-mail addresses: komangogisaputra27@undiksha.ac.id (Komang Ogi Saputra)

memberikan fasilitas berupa pengadaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga (Sulistiono, 2014; Widodo, 2014). Ekstrakurikuler yaitu merupakan suatu kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler yang sangat di butuhkan peserta didik dalam memperdalam ataupun menambah kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Bakhri, 2018; Darminto, 2017). Melalui dengan kegiatan ekstrakurikuler ini sangat erat kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar terhadap peserta didik, karena hasil yang telah di capai peserta didik saat mengikuti ekstrakurikuler akan berdampak dengan hasil belajarnya di ruang kelas (Haryanto & Suhendri, 2014; S. I. Pratiwi, 2020). Dengan contoh, suatu saat ketika mata pelajaran tertentu yang berhubungan dengan ekstrakurikuler yang dipilih, peserta didik mendapat nilai bagus untuk pelajaran tersebut. Seperti biasanya peserta didik yang turut aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan disiplin dalam berorganisasi, mengelola, serta memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang di tekuni.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan, memperlihatkan bahwa peserta didik menganggap kegiatan ekstrakurikuler tersebut dianggap kegiatan yang tidak penting, dengan hal ini nampak pada ketidakseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Tentu saja pernyataan ini tidak benar dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari. Pada proses pembelajaran tersebut sering terlihat bahwa guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan pembelajaran hanya sebagai formalitas untuk memenuhi alokasi waktu dan materi pelajaran ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini tidak boleh terjadi agar kaidah dan nilai-nilai dari kegiatan itu dapat mencapai hasil yang baik dan benar, maka diperlukan guru pembimbing ekstrakurikuler yang memiliki minat dan perilaku yang baik untuk memberikan contoh serta dorongan positif bagi para peserta didik. Disamping itu kondisi lingkungan dan keadaan alat serta fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler kurang memadai sehingga proses belajar belum tercapai dengan baik. Kegiatan yang banyak di gemari oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sawan adalah ekstrakurikuler olahraga, khususnya bola voli. Timbulnya minat terhadap suatu subjek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik. Maka bisa dibayangkan orang yang berminat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa senang terhadap objek yang diminati.

Minat yang mendasari peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli perlu diketahui untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti prestasi yang rendah. Selain untuk kegiatan di sekolah dapat juga untuk mencapai prestasi yang maksimal untuk diri sendiri (Hadi et al., 2019; Widiyatmoko & Anggoro, 2019). Pada dasarnya orang-orang melakukan aktivitas, kegiatan atau tingkah laku yang selalu didasari dengan adanya minat. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang proses kegiatan termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Minat ada dalam diri masing-masing siswa yang didapatkan dari suatu proses (Dewa et al., 2020; Hasanah et al., 2019). Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa minat yaitu suatu pergerakan awal untuk seseorang melakukan kegiatan demi mewujudkan suatu tujuannya yang sangat diinginkan (Asrial et al., 2020; Yunitasari & Hanifah, 2020). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan (Agustina, 2015; Latubessy & Fiati, 2015). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian tersebut peneliti merasa perlu melakukan survei terhadap minat peserta didik SMA Negeri 1 Sawan, dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu menganalisis minat peserta didik di sma negeri 1 sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian ini dirancang untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang minat peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri 1 Sawan. Penelitian dirancang melalui 3 tahap. Pertama, perencanaan yang terdiri dari tahap analisis kebutuhan dan adaptasi instrumen. Kedua, pelaksanaan yang terdiri atas tahap pengumpulan data, analisis data dan pembahasan. Ketiga, pelaporan pada tahap persiapan akan dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini meliputi test (pengisian angket). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuisioner kepada sampel penelitian dengan memberikan link *google form* melalui *whatsapp group* kelas atau *google class room*. Test diberikan kepada seluruh kelas. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah pada tahap pelaporan meliputi analisis data secara keseluruhan, perumusan simpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian. Hal pertama yang dilakukan setelah pembuatan instrumen adalah melakukan pengujian instrumen oleh ahli atau disebut dengan uji Gregory atau uji Judges atau uji validitas isi atau uji konten. Untuk menentukan koefisien validitas isi, hasil penilaian dari kedua pakar dimasukkan ke dalam tabulasi silang 2 X 2 yang terdiri dari kolom A, B, C, dan D. Kolom A adalah sel yang menunjukkan ketidaksetujuan kedua penilai. Kolom B dan C adalah sel yang menunjukkan perbedaan

pandangan antara penilai pertama dan kedua (penilai pertama setuju penilai kedua tidak setuju, atau sebaliknya). Kolom D adalah sel yang menunjukkan persetujuan antara kedua penilai. Validitas isi adalah banyaknya butir soal pada kolom D dibagi dengan banyaknya butir soal kolom A + B + C + D. Setelah butir soal di validasi isi oleh 2 penilai, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan perhitungan menurut Gregory. Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Sawan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Populasi Penelitian Peserta Didik SMA Negeri 1 Sawan

Sekolah	Kelas	Jumlah Peserta Didik
SMA Negeri 1 Sawan	X	71
	XI	70
	XII	69
	Total	210

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ([sugyono, 2012](#)). Sampel menggunakan random sampling yang dilakukan dengan cara Quota Sampling yang artinya pengambilan sampel dengan menetapkan subjek yang akan diteliti. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael. Dari tabel didapatkan dengan jumlah populasi 210, maka diambil sampel sebesar 131 yang disajikan pada [Tabel 2](#). Analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang berdasarkan deskriptif frekuensi, sehingga diketahui frekuensi, persentase, dan nilai interval.

Tabel 2. Sampel Penelitian Peserta Didik SMA Negeri 1 Sawan

SMA Negeri 1 Sawan	Kelas	Populasi (orang)	Presentase pengambilan	Sampel (orang)	Rincian sampel (orang)
SMA Negeri 1 Sawan	X	210	5%	131	X = 50
	XI				XI = 42
	XII				XII = 39
Jumlah				131	

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari analisis data tingkat minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli diperoleh skor terendah (*minimum*) 42, skor tertinggi (*maksimum*) 100, rerata (*mean*) 71,11, nilai tengah (*median*) 72, nilai yang sering muncul (*mode*) 60, standar deviasi (SD) 12,21. Ditampilkan dalam distribusi frekuensi, data tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	29 orang	22,1%
2	68-80	Tinggi	50 orang	38,2%
3	54-67	Sedang	43 orang	32,8%
4	41-53	Rendah	9 orang	6,9%
5	21-40	Sangat Rendah	0 orang	0%
	Jumlah		131	100%

Berdasarkan [Tabel 3](#). tentang hasil analisis minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli, dimana dari keseluruhan responden sebanyak 131 sampel, peserta didik yang merespon kuesioner tersebut berjumlah 20 soal yaitu pada rentang skor “sangat tinggi” berjumlah 29 orang responden, dari rentang skor “tinggi” berjumlah 50 orang responden, rentang skor “sedang” berjumlah 43 orang responden, sementara dari rentang skor “rendah” berjumlah 9 orang responden, dan rentang skor “sangat rendah” 0 orang responden. Dalam hal ini artinya para peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan dalam mencapai minat ekstrakurikuler bola voli dikategorikan tinggi secara

umum, minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli bersifat positif. Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 6,9% (9 siswa), kategori “sedang” sebesar 32,8% (43 siswa), kategori “tinggi” sebesar 38,2% (50 siswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 22,1% (29 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “tinggi”.

Pembahasan

Minat adalah salah satu bagian dari motivasi karena seseorang yang memiliki ataupun mempunyai minat yang sangat tinggi terhadap sesuatu keinginan yang sedang diikuti akan mengundang rasa senang, bergairah dan bersemangat sehingga memberikan hasil yang positif dan baik. Pada esensi minat merupakan awal timbulnya suatu untuk menyenangkan sesuatu (Latubessy & Fiati, 2015; Yunitasari & Hanifah, 2020). Dari rasa senang tersebut kemudian lahir suatu akan dorongan untuk melakukan aktivitas tersebut guna menjawab kondisi yang tercipta (Agustina, 2015; Wicaksana et al., 2019). Minat ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Kondisi psikologis siswa menjadi patokan utama untuk seberapa besar minat peserta didik. Dengan hal ini, maka selaku guru harus mampu mengontrol serta menciptakan suasana pembelajaran yang harus menyenangkan dan menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Prihatini, 2017; Widiastuti & Suyitno, 2018).

Dalam penelitian mengacu ke indikator minat sebagai bahan patokan pembuatan kuesioner untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu indikator intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada saat observasi awal sampai pelaksanaan penelitian, permasalahan yang sering muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli tersebut dengan aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun persiapan pembelajaran akan dapat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Minat kecenderungan dalam diri sendiri untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek (Ricardo & Meilani, 2017; Suciyati & Mariamah, 2018). Minat adalah sesuatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Nugraha et al., 2021; Santos et al., 2021). Faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya (Lutfi & Nugroho, 2019; Mansur & Rafiudin, 2020). Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak dan apabila siswa yang tertarik atau menyukai suatu aktivitas misal salah satunya ekstrakurikuler olahraga, maka siswa tersebut dikatakan memiliki minat (Lisma et al., 2019; Rivandi & Kemala, 2021). Dari penelitian-penelitian diatas tersebut dapat disimpulkan dan membuktikan bahwa penelitian minat bisa diterapkan dalam berbagai bidang pembelajaran dan dalam berbagai jenjang pendidikan yang ada di sekolah-sekolah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, disimpulkan minat Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sawan Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli dapat dikategorikan tinggi. Minat peserta didik di SMA Negeri 1 Sawan dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli bersifat positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(3), 236–246. <https://doi.org/10.30998/formatif.v1i3.74>.
- Aji, B. S., & Winarno, M. E. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas VIII Semester Gasal. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1449–1463. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i7.6594>.
- Asrial, Syahrial, Maison, M., Kurniawan, D. A., & Piyana, S. O. (2020). Ethnoconstructivism E-Module to Improve Perception, Interest, And Motivation of Students in Class V Elementary School. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 30–41. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i1.19222>.
- Bakhri, S. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Tingkat Religiusitas Siswa SMA Negeri 1 Tangen (Perspektif Teori Sistem Sosial Talcott Parsons). *Jurnal Sosiologi Agama*, 12(1). <https://doi.org/10.14421/jsa.2018.121-04>.
- Darminto, A. O. (2017). Hubungan Power Tungkal dan Keseimbangan Terhadap Tendangan Sabit pada

- Ekstrakurikuler Pencak Silat di Mi At-Taubah Kota Bekasi. *Genta Mulia*, 4(1), 13–22.
- Dewa, E., Maria Ursula Jawa Mukin, & Oktavina Pandango. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Minat dan Hasil Belajar Kognitif Fisika. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 351–359. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.288>.
- Hadi, Yahya, & Luffhansa. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ispring Suite 8 Pada Materi Perwasitan Matakuliah Teori dan Praktek Bola Voli 1 Tahun Akademik. *Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi dan Sosial Budaya*, 25(1).
- Haryanto, & Suhendri, H. (2014). Efektivitas Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Bangsa Melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Edutech*, 13(3). <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i3.3091>.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papis 1 Sumenep. *Widyagogik : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7.
- Latubessy, A., & Fiati, R. (2015). Analisa Dan Perancangan Model Keputusan Bakat Dan Minat Anak. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 6(1). <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.235>.
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan Pendidikan Jasmani dalam Pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jo.v3i1.67>.
- Lisma, E., Rahmadhani, R., & Siregar, M. A. P. (2019). Pengaruh Kecemasan Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa. *ENLIGHTEN*, 2(2). <https://doi.org/10.32505/enlighten.v2i2.1345>.
- Lutfi, A., & Nugroho, A. (2019). Minat Belajar Dan Keberhasilan Belajar Partikel Penyusun Atom Dengan Media Pembelajaran Permainan Chem Man. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.17977/um026v4i12019p039>.
- Mansur, H., & Rafiudin, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>.
- Nugraha, B., Dimiyati, A., & Gustiawati, R. (2021). Minat Belajar Siswa Dalam Mempraktekkan Pembelajaran Penjas di Rumah Pada Masa Covid-19. *Journal Coaching Education Sports*, 2(1). <https://doi.org/10.31599/jces.v2i1.446>.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>.
- Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>.
- Prihatini, E. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 171–179. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1831>.
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>.
- Rivandi, M., & Kemala, E. R. (2021). Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Akuntansi (PPAk) di Universitas Dharma Andalas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 94–108. <https://doi.org/10.47233/jebd.v23i1.177>.
- Rustiana, E. R. (2011). Efek Psikologis dari Pendidikan Jasmani ditinjau dari Teori Neurosains dan Teori Kognitif Sosial. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v1i2.2035>.
- Santos, M. H. Dos, Harliawan, & Ismail. (2021). Pengaruh Game Online Terhadap Minat Belajar Penjas Siswa SMP Frater Makassar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 9(1). <https://doi.org/10.22487/tjsspe.v9i1.969>.
- Suciyati, & Mariamah. (2018). Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Sila. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 8(2), 142–149. <https://doi.org/10.37630/jpm.v8i2.265>.
- sugyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulistiono, A. A. (2014). Kebugaran Jasmani Siswa Pendidikan Dasar dan Menengah di Jawa Barat. *Jurnal*

- Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 223. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.140>.
- Wicaksana, I. P. G. C. R., Agung, A. A. G., & Jampel, I. N. (2019). Pengembangan E-Komik Dengan Model ADDIE Untuk Meningkatkan Minat Belajar Tentang Perjuangan Persiapan Kemerdekaan Indonesia. *Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(2), 48-59. <https://doi.org/10.23887/jeu.v7i2.23159>.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Widanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 41-54. <https://doi.org/10.21831/jpji.v16i1.29774>.
- Widiastuti, E. R., & Suyitno. (2018). Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Bensin dengan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Kelas XI TKR SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 12(01), 24-28. <https://doi.org/10.37729/autotech.v7i1.2784>.
- Widiyatmoko, F. A., & Anggoro, D. B. (2019). Model Permainan Game 3 On 3 dan Bola Pantul Meningkatkan Kemampuan Dasar Bola Voli. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/miki.v9i2.23646>.
- Widodo. (2014). Strategi Peningkatan Aktivitas Jasmani Siswa Sekolah Dasar di Luar Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(2), 281-294. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i2.144>.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232-243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.